

ABSTRAK

M.Rifki. 60741180FI18. Pengaruh Perbedaan Jenis Umpan Pada Alat Tangkap Bubu Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Dusun Ujung Betok Kabupaten Lombok Timur. Dibimbing oleh Handri Jurya Parmi, S.Pi., M.Si dan Junaidi, S.Pd., M.Si

Kepiting bakau merupakan hewan pemakan tumbuh-tumbuhan, bangkai hewan bahkan bangunan-bangunan kayu dan bambu yang ada di tambak maupun di kawasan hutan *mangrove*. Capit dan tangannya yang besar dan kuat mampu menyerang mangsa dan merobek-robek makanannya sehingga mudah untuk dimakan. Berbeda dengan kepiting dewasa, larva kepiting bakau lebih bersifat pemakan plankton, khususnya larva-larva tingkat awal seperti cacing, ikan-ikan kecil dan lainnya. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 16 kali ulangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2022 di perairan Dusun Ujung Betok Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Perbedaan jenis umpan yang digunakan yaitu ikan Terijo (*Sardina Pilchardus*), Belut, Bekicot dan tanpa umpan. Hasil dari penelitian ini perbedaan jenis umpan pada alat tangkap bubu sangat mempengaruhi jumlah hasil tangkapan kepiting bakau (*Scylla Serrata*). Umpan menggunakan ikan terijo (*Sardina Pilchardus*) memberikan hasil tangkapan paling bannyak dibandingkan denggan umpan belut dan bekicot.

Kata Kunci : Umpan, Bubu, Kepiting bakau